



Sampah dan gerobak sampah terlihat di depo sampah THR, Jalan Brigjen Katamsa, Mergansan, Rabu (23/7).

► **MASALAH LINGKUNGAN**

Kerja Sama Swasta Disetop, Depo Dipenuhi Sampah

GONDOKUSUMAN—Sejumlah depo di Kota Jogja kembali dipenuhi sampah selama beberapa waktu terakhir. Dihentikannya kerja sama dengan pihak swasta menjadi salah satu pemicu. Evakuasi sampah ke TPA Piyungan terus dilakukan.

Lugas Suberkah
lugas@harianjogja.com

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo, membenarkan adanya tumpukan sampah di sejumlah depo di Kota Jogja. Kondisi ini terjadi karena saat ini ada transisi pengelolaan sampah dari yang sebelumnya dikerjasamakan dengan pihak swasta, sekarang dikelola sendiri oleh pemerintah.

"Sebelumnya sampah di Kota Jogja dikelola menggunakan jasa swasta, maka berdampak adanya penumpukan sampah di beberapa depo. Kami dari DLHK DIY masih

► Saat ini ada transisi pengelolaan sampah, dari sebelumnya dikelola swasta, sekarang dikelola pemerintah.

► Penertiban jasa swasta itu terkait dengan perizinan, sehingga kerja sama tidak bisa dilanjutkan.

mengevakuasi sampah ke TPA Piyungan, namun volumenya sangat terbatas," katanya, Rabu (23/7).

Di sisi lain, kinerja TPS3R di kabupaten/kota di DIY juga terus ditingkatkan agar bisa mengelola sampah dengan maksimal. "Upaya-upaya di kabupaten/kota sudah mulai untuk peningkatan kinerjanya. Yang sebelumnya misalnya salah satu TPST hanya mampu mengelola lima ton sampah per hari, maka saat ini diupayakan sampai 10 ton. Kemudian yang lain juga ada peningkatan kinerja seperti itu," ujarnya.

Penertiban jasa swasta itu, menurut Kusno, terkait dengan perizinan, sehingga kerja sama tidak bisa dilanjutkan. "Diimbau bagi mereka [pengelola swasta] yang belum menyelesaikan izin, untuk segera mengurus izin dulu," katanya.

Adapun evakuasi sampah yang

dilakukan DLHK DIY saat ini berdasarkan permintaan dari pemerintah kabupaten/kota di DIY. "Nanti ada surat dari kepala daerah ke Pemda DIY. Jadi tidak harian. Karena situasinya darurat," katanya.

Baik Kabupaten Sleman, Kota Jogja maupun Bantul beberapa kali masih mengirimkan permintaan evakuasi tersebut, meski yang paling banyak adalah Kota Jogja. "Secara volume dan kuantitasnya, Kota Jogja memang yang paling banyak [evakuasi]," katanya.

Secara umum, desentralisasi pengelolaan sampah saat ini masih berjalan sesuai konsep yang telah disepakati. "Bahwa untuk masing-masing kabupaten/kota ada upaya untuk pengurangan sampah, dengan adanya peningkatan kinerja di TPS3R dan sebagainya. Ini masih berjalan, masih sesuai dengan target di awal," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005